

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Daerah Sleman sebenarnya memiliki banyak sekali tempat yang berpotensi menjadi daerah wisata. Namun karena lokasi daerah Sleman yang luas maka tempat tempat yang berpotensi menjadi daerah wisata tersebut tidak diketahui oleh banyak orang.

Dalam penelitian ini saya akan membuat peta lokasi tempat – tempat yang berpotensi menjadi daerah wisata tersebut supaya tempat – tempat wisata yang lokasinya terpencil dapat diketahui oleh banyak orang. Harapannya peta tersebut dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mempromosikan pariwisata daerah Sleman terutama desa wisatanya sehingga dalam jangka panjang hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan asli daerah Sleman.

GIS bukanlah sekedar peta, namun merupakan suatu system informasi terpadu yang menggabungkan data atribut/tabular dengan data spasial/geografik yang ditunjang dengan berbagai keahlian/disiplin/profesionalisme sehingga menjadikan GIS sebagai prasyarat utama bagi perencana untuk melaksanakan perencanaan pembangunan, penetapan kebijakan/peraturan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.

Semoga apa yang akan saya buat nanti dapat berguna bagi masyarakat umumnya dan bagi daerah Sleman pada khususnya dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Sehingga saya dapat mengangkat permasalahan ini dengan judul

“Sistem Informasi Geografis Peta Pariwisata Berbasis Web sebagai Sarana Promosi dan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sleman”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas telah dapat disimpulkan bahwa permasalahan umum yang dihadapi oleh Kabupaten Sleman adalah bagaimana layanan informasi beberapa tempat tujuan wisata di Kabupaten Sleman yang di sajikan dapat diketahui oleh masyarakat disekitarnya pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Sehingga dari rumusan masalah di atas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Bagaimana SIG berbasis website dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan ataupun bagi masyarakat dan pengembangan sarana penyampaian informasi tentang Kabupaten Sleman kepada masyarakat dalam ataupun luar.

I.3. Batasan Masalah

Banyak hal yang bisa dikembangkan dalam hal pengoptimalan website sebagai sarana jaringan yang tersusun secara terstruktur. Penulis membatasi masalah yang dibahas untuk menghindari meluasnya ruang lingkup masalah. Untuk itu, dalam pembuatan menyangkut:

1. Profil Kabupaten Sleman.
2. Tinjauan lokasi atau informasi tempat wisata Kabupaten Sleman terutama desa wisata, candi, dan museum.
3. Peta sistem informasi geografis Kabupaten Sleman.
4. Seluruh tempat wisata tersebut beserta informasi yang telah disesuaikan dengan data yang akurat.

Sedangkan untuk membuat web GIS tersebut, menggunakan beberapa perangkat lunak antara lain:

1. Macromedia Dreamweaver sebagai web editor.
2. ArcView GIS 3.3 sebagai image editor dalam peta.
3. Macromedia Flash Mx sebagai animation editor.
4. Opera dan Mozilla Firefox sebagai web browser.
5. Dan software pendukung lainnya.

I.4. Maksud Tujuan Penelitian

Adapun maksud tujuan dalam penulisan adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang obyek permasalahan dari penelitian.
2. Menerapkan ilmu dan teori-teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan kedalam aplikasi nyata secara praktek guna membantu dan mendukung kemampuan berkualitas dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh kedalam kehidupan nyata.
3. Mempelajari bagaimana cara membuat web GIS yang menarik dan efektif sebagai sarana komunikasi yang lebih baik.

Tujuan Penulisan:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata I (S1) Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
2. Membangun sebuah layanan informasi yang dapat dengan mudah diketahui dan dimengerti oleh masyarakat.
3. Bagi pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman sendiri dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan promosi serta dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dibidang pariwisata.
4. Diharapkan dapat menghasilkan suatu dampak yang positif bagi pemerintah Kabupaten Sleman.

I.5. Metode Penelitian

I.5.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dibahas adalah SIG peta pariwisata Kabupaten Sleman yang akan dipergunakan untuk membantu mempermudah masyarakat sekitar pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

I.5.2. Metode Penelitian

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan penulis selaku peneliti adalah:

1. Metode Wawancara.

Penulis berkomunikasi secara langsung dengan sumber informasi, yaitu pihak Dinas Pariwisata dengan langsung mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan. Metode wawancara digunakan penulis untuk mendapatkan informasi dari pelaku-pelaku yang terlibat langsung dengan sistem.

2. Observasi (*Observation*).

Yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi, terutama pengamatan terhadap letak tempat tersebut serta mencari titik/posisi lokasi yang dimaksud dengan menggunakan alat yaitu GPS.

3. Metode Pustaka

Yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian untuk dianalisis.

4. Metode Kearsipan

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara memperoleh data dan informasi dengan membaca kearsipan yang dimiliki oleh instansi pemerintah Kabupaten Sleman.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Secara garis besar, laporan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini, penyusun mengemukakan tentang latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh obyek, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan dalam menyusun laporan skripsi, metodologi penelitian serta tempat dari penelitian.

2. BAB II Dasar Teori

Pada bab dasar teori ini, penyusun menerangkan tentang sejarah dari perkembangan internet, konsep dasar world wide web, konsep dasar database, image editor, ArcView GIS 3.3, PHP, MySQL, Apache, HTML, Macromedia Dreamweaver, web server dan web browser.

3. BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam bab ini, penyusun membahas tentang analisis dan perancangan sistem secara umum maupun secara rinci pada Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman beserta hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan.

4. BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Dalam bab ini, penyusun membahas tentang implementasi dari desain sistem baru yang akan dikembangkan kedalam sebuah aplikasi termasuk langkah-langkah pembuatannya.

5. BAB V Penutup

Pada bab penutup ini, penyusun membahas tentang kesimpulan dari perumusan masalah yang disampaikan, serta saran yang membangun bagi pengembangan diri.